



DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
II TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Ayam Modern	2
2.2 <i>Breeding Farm</i>	2
2.3 Telur Tetas (<i>Hatching Egg</i>)	2
2.4 Penanganan Telur Tetas	2
III METODE	4
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	4
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	4
3.3 Prosedur Kerja	4
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	5
4.1 Sejarah	5
4.2 Kegiatan Lembaga	5
4.3 Struktur Organisasi	5
4.4 Fungsi dan Tujuan	6
V MANAJEMEN PENANGANAN TELUR TETAS (<i>HATCHING EGG</i>) DI PT. KARYA INDAH PERTIWI TASIKMALAYA JAWA BARAT	7
5.1 Penerimaan Telur Tetas	7
5.2 Seleksi Telur Tetas	7
5.3 Penyimpanan Telur Tetas di <i>Cooling Room</i>	8
5.4 Fumigasi Telur Tetas	9
5.5 <i>Prewarming</i> Telur Tetas	9
5.6 <i>Setting</i> dan <i>Hatching</i> Telur Tetas	10
5.7 <i>Candling</i> Telur Tetas	11
VI SIMPULAN DAN SARAN	12
6.1 Simpulan	12
6.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	15
RIWAYAT HIDUP	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR GAMBAR

1	Struktur organisasi PT. Karya Indah Pertiwi	5
2	Ruangan penerimaan dan penyeleksian telur (a) ruangan saat telur belum datang; (b) telur tetas yang baru datang	7
3	Penyeleksian telur (a) proses seleksi; (b) telur yang tidak lolos seleksi	7
4	Beberapa contoh telur abnormal yang sering ditemui (a) <i>corrugated egg</i> (kerabang bergelombang); (b) <i>crack</i> (retak); (c) ukuran telur tidak seragam; (d) telur yang salah bentuk	8
5	<i>Cooling room</i> yang dilengkapi dengan pendingin ruangan	9
6	Ruangan fumigasi (a) keadaan ruangan fumigasi; (b) ember tempat menyimpan formalin dan larutan kalium permanganat (KMnO ₄)	9
7	Ruang <i>setter</i> telur tetas selama 18 hari	10
8	Ruang <i>hatcher</i> (a) telur tetas disimpan selama 3 hari; (b) suhu dan kelembaban ruang <i>hatcher</i>	10
9	Tempat melakukan <i>candling</i> (a) keadaan sebelum proses <i>candling</i> ; (b) proses <i>candling</i> dilakukan pada ruangan yang gelap	11
10	Telur yang dilingkari merupakan telur infertil karena berwarna terang	11
11	Proses <i>pull chick</i>	16
12	Proses <i>candling</i> telur tetas	16
13	Penyusunan <i>tray</i> pada mesin <i>setter</i>	16
14	Proses <i>packing</i> DOC	16
15	Memasukkan trolis pada mesin <i>hatcher</i>	16
16	Sanitasi ruang <i>hatcher</i>	16

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	16
2	Jurnal Harian Praktik Kerja Lapangan	17
3	Laporan Periodik Praktik Kerja Lapangan	19